

**Kolase Foto Sampah Rumah Tangga
Sebagai Representasi Identitas Anggota Keluarga**



SKRIPSI
PENCIPTAAN KARYA SENI

Subekti Subhan Santoso
NIM 0910463031

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016

**Kolase Foto Sampah Rumah Tangga
Sebagai Representasi Identitas Anggota Keluarga**



SKRIPSI
PENCIPTAAN KARYA SENI
untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Subekti Subhan Santoso
NIM 0910463031

JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2016

**KOLASE FOTO SAMPAH RUMAH TANGGA SEBAGAI
REPRESENTASI IDENTITAS ANGGOTA KELUARGA**

Diajukan oleh
SUBEKTI SUBHAN SANTOSO
0910463031

Pameran dan Skripsi Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di
depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal



Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

Marsudi, S.Kar.,M.Hum.
NIP 19610710 198703 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Subekti Subhan Santoso
No. Mahasiswa : 0910463031
Program Studi : S-1 Fotografi
Judul Skripsi / Karya Seni : **Kolase Foto Sampah Rumah Tangga Sebagai Representasi Identitas Anggota Keluarga**

Menyatakan bahwa dalam Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

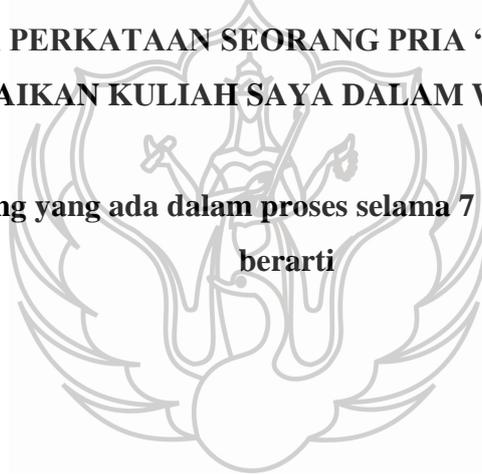
Saya bertanggungjawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila di kemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Subekti Subhan Santoso

**SEBUAH PERSEMBAHAN YANG DIDASARI DARI STRATEGI MASA
STUDI, DEDIKASI DAN KECINTAAN TERHADAP ALAM RAYA,
SERTA PERKATAAN SEORANG PRIA “SAYA AKAN
MENYELESAIKAN KULIAH SAYA DALAM WAKTU 7 TAHUN”**

**Untuk orang-orang yang ada dalam proses selama 7 tahun ini, Kalian sangat
berarti**



KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah dipanjatkan kepada Allah SWT atas berkat kesehatan dan rejeki yang diberikan sehingga laporan pertanggungjawaban karya dan pameran tugas akhir ini dapat selesai tepat waktu. Laporan pertanggungjawaban karya dan pameran tugas akhir ini sebagai syarat kelulusan program studi S-1 fotografi Fakultas Seni Media Rekam.

Selama tujuh tahun belajar dan mendalami fotografi, baik secara praktik maupun wacana, kiranya cukup untuk menjadi bekal dikemudian hari. Pengetahuan, dukungan, bimbingan, fasilitas, dan sebagainya, berasal dari berbagai pihak khususnya dari Fakultas Seni Media Rekam maupun Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibuk Estri Budi Utami, Mas yang rajin sekali bekerja Fadlila Achmad Horika, adek Farida Rizqi Utami yang lulus duluan.
2. Spesial thanks to alm.My love father Amin Santoso. I love you dad.
3. Marsudi, S.Kar.,M.Hum. Dekan FSMR, ISI Yogyakarta.
4. Pamungkas Wahyu S., M.Sn., Pembantu Dekan I, FSMR, ISI Yogyakarta.
5. Mahendradewa Suminto, M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, ISI Yogyakarta dan pembimbing II, dan anggota penguji.
6. Oscar Samaratungga, S.E., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi, ISI Yogyakarta.
7. Tanto Harthoko, M.Sn., dosen pembimbing I dan ketua penguji.
8. Bapak S.Setiawan E.,FIAP, Dosen pengampu mata kuliah dan cognate

9. Dr. Irwandi., M.Sn. dosen wali.
10. Dr. Kardi Laksono, dosen filsafat Jurusan Fotografi, ISI Yogyakarta.
11. Seluruh dosen di Jurusan Fotografi FSMR ISI Yogyakarta.
12. Seluruh staf Tata Usaha Jurusan Fotografi, ISI Yogyakarta.
13. Seluruh staf Akmawa FSMR, ISI Yogyakarta.
14. Keluarga Bpk lulus, Keluarga Bpk Aang, Keluarga Bpk Agung, Keluarga Bpk Irwandi, Keluarga Ibu Estri, dan Keluarga Bpk Marwoto.
15. Keluarga besar Sasenitala Konservasi Alam dan Budaya.
16. Teman teman angkatan 2009 yang TA duluan, Pertengahan, dan akhir, Teman 4.17.4.
17. Seluruh mahasiswa FSMR dan ISI Yogyakarta.
18. Daru Putri R. Yang selalu mengendorkan saraf-saraf yang tegang.

Penyusunan skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna. Saran yang membangun untuk mengembangkannya lagi tentunya diharapkan penulis untuk kedepannya.

Yogyakarta, 20 Juli 2016

Subekti Subhan Santoso

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
Bab I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul.....	5
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat.....	9
E. Metode Pengumpulan Data.....	10
F. Tinjauan Pustaka.....	10
BAB II. IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	12
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	12
B. Landasan Penciptaan/Teori.....	14
C. Tinjauan Karya	16
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	24
BAB III. METODE/PROSES PENCIPTAAN	27
A. Objek Penciptaan.....	27
B. Metodologi Penciptaan	29
C. Proses Perwujudan.....	33

BAB IV. ULASAN KARYA.....	50
BAB V. PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	93
DAFTAR PUSTAKA LAMAN	94
LAMPIRAN.....	95

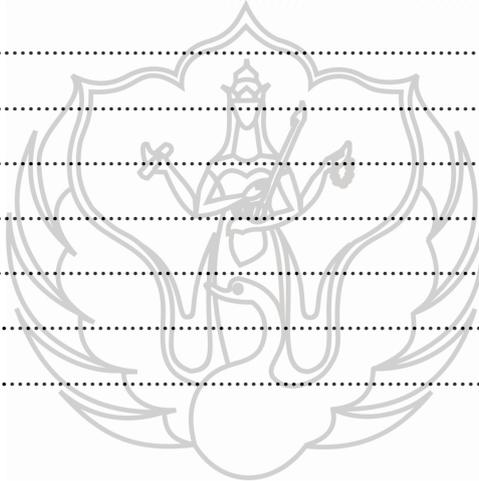


DAFTAR KARYA

Karya Foto 1 Judul Rizki	51
Karya Foto 2 Judul Yuli	53
Karya Foto 3 Judul Luna	55
Karya Foto 4 Judul Diyah	57
Karya Foto 5 Judul Rani	59
Karya Foto 6 Judul Bekti	61
Karya Foto 7 Judul Ida	63
Karya Foto 8 Judul Aik	65
Karya Foto 9 Judul Fika	67
Karya Foto 10 Judul Aang	69
Karya Foto 11 Judul Fata	71
Karya Foto 12 Judul Estri	73
Karya Foto 13 Judul Agung	75
Karya Foto 14 Judul Lulus	77
Karya Foto 15 Judul Taju	79
Karya Foto 16 Judul Jendra	81
Karya Foto 17 Judul Irwandi	83
Karya Foto 18 Judul Gita	85
Karya Foto 19 Judul Fio	87
Karya Foto 20 Judul Pras	89

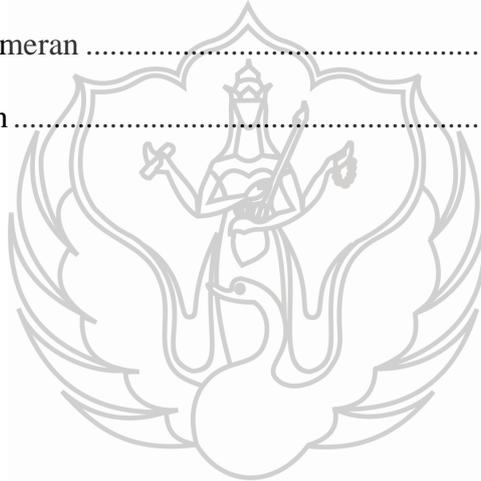
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	17
Gambar 2.....	19
Gambar 3.....	22
Gambar 4.....	30
Gambar 5.....	36
Gambar 6.....	42
Gambar 7.....	43
Gambar 8.....	44
Gambar 10.....	44
Gambar 11.....	45
Gambar 12.....	46
Gambar 13.....	46
Gambar 14.....	47
Gambar 15.....	47
Gambar 16.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

1. Biodata Penulis	95
2. Foto Keluarga Objek Penelitian	97
3. Data Kepemilikan Sampah.....	100
4. Poster Pameran.....	113
5. Foto Suasana Ujian	114
6. Foto Suasana Pameran	115
7. Katalog Pameran	116



Kolase Foto Sampah Rumah Tangga
Sebagai Representasi Identitas Anggota Keluarga
Subekti Subhan Santoso

ABSTRAK

Fotografi bukan begitu saja hadir di antara kita, melainkan melalui sejarahnya yang panjang. Awal terciptanya fotografi dari kamera obscura hingga saat ini memungkinkan kita sebagai pengguna kamera, menangkap realita kedalam media lain yang bisa diperlihatkan kepada siapa saja. Perkembangan-fotografi tersebut juga menimbulkan kemungkinan eksplorasi seni dengan mempermainkan kertas-kertas hasil pemotretannya, salah satunya dikenal dengan kolase foto.

Menghadirkan foto kolase dengan objek sampah rumah tangga adalah ide dari penciptaan karya tugas akhir ini. Sampah rumah tangga dapat diberikan makna baru dan dibuat agar dapat merepresentasikan identitas pemilik sampah tersebut. Sampah-sampah tersebut kemudian diolah dengan menggunakan teknik kolase, disusun sedemikian rupa sehingga hadir dalam bentuk karya representasi yang unik dan dapat dikaitkan dengan identitas pemilik sampah.

Kata kunci : Foto Kolase, Sampah Rumah Tangga, Identitas Anggota Keluarga, Representasi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Seiring dengan perkembangan pemikiran manusia dalam mencipta dan merepresentasikan dunianya, mereka mulai merasa penting untuk menghadirkan kamera disetiap kegiatan, baik untuk sekedar berfoto dengan teman, berfoto sendiri (selfie), atau sebagai sarana media promosi.

“Fotografi di Indonesia tidak sertamerta menjadi sebuah perkembangan teknologi, tetapi menjadi awal peradaban seni yang telah diciptakan sebagaimana negeri ini mampu menerima peran fotografi disegala bidang. Selain itu pengetahuan fotografi memberikan kita kerangka keilmuan yang tumbuh dan berkembang dengan berbagai aspek keilmuan serta pengaruhnya terhadap berbagai cabang keilmuan diluar dirinya”.¹

Hal tersebut yang dilakukan dalam penciptaan karya tugas akhir ini yaitu menggunakan media fotografi dalam membuat karya, fotografi disini akan lebih condong pada tehnik kolase dengan pengembangan praktek kerja diluar keilmuan fotografi yang di sebut *Garbage Archaeology* atau *Garbologi*, garbologi adalah anak dari ilmu arkeologi yang mempelajari kehidupan manusia melalui sampah-sampah manusia tersebut.

Sampah menjadi awal munculnya ide yang dipergunakan dalam penciptaan karya tugas akhir ini. Seperti sering dijumpai di lingkungan

¹Soedjono, Soeprapto. *Pot-Pouri Fotografi*.(Jakarta:2007). Hal 83

sekitar banyak sampah berserakan, yang entah berasal dari mana dan oleh siapa sampah tersebut dihasilkan.

Dalam melakukan aktifitasnya manusia selalu menghasilkan sampah, bahkan nenek moyang kita pun semenjak zaman dahulu sudah meninggalkan sampah konsumsi mereka. Bukti bahwa sudah ada sampah dari peninggalan berupa tumpukan kerang yang dikenal dengan *Kjokkenmoddinger*, menurut Soekarmono manusia purba hidup dari mengandalkan siput dan kerang.² Siput-siput dan kerang-kerang itu dimakan dan kulitnya dibuang di suatu tempat. Selama bertahun-tahun, ratusan tahun, atau ribuan tahun, bertumpuklah kulit siput dan kerang itu menyerupai bukit. Bukit kerang inilah yang disebut *Kjokkenmoddinger*.³ Namun penelitian tentang *kejokkenmoddinger* ini sudah dibilang cukup lama, dalam perkembangannya ilmu arkeologi mengembangkan pola penelitian yang menjadikan sampah sebagai objek yang diteliti untuk melihat kecenderungan pada pola kehidupan manusia-manusia pada zaman sekarang. Ilmu ini disebut *garbage archaeology* disingkat *garbologi*.

“Pelopor Garbology adalah Dr. William Rathje dari Universitas Arizona. Ketika itu bersama timnya, Rathje meneliti ribuan ton sampah. Dia memakai teknik arkeologi untuk mempelajari sampah masyarakat modern dalam rangka memperoleh gambaran yang lebih pasti tentang masyarakat masa sekarang”.⁴

² Soekarmono, R Amin. Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia 1 (Jakarta,1973). Hal 39

³Soekarmono, R Amin. (ibid)

⁴www.ILMU ARKEOLOGI_ “Arkeologi Kok Meneliti Sampah”

Dalam pembuatan karya tugas akhir ini tidak menggunakan teori-teori garbologi, melainkan hampir menyerupai pola garbologi dengan melihat sampah dan menyimpulkan sesuatu dari pemilik sampah tersebut. Manusia menghasilkan berbagai macam jenis sampah, tetapi dalam penciptaan karya tugas akhir ini lebih mengacu kepada sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga. Terutama sampah padat atau kering seperti plastik pembungkus makanan, plastik deterjen, kaleng susu, sikat gigi, kardus pembungkus, kertas-kertas, dan barang lainnya yang terbuat dari plastik ataupun bahan yang susah diurai secara alami oleh tanah.

Jumlahnya yang banyak bahkan persentasenya untuk mencemari lingkungan sangat tinggi, dalam penciptaan karya tugas akhir ini juga menemukan hal yang menarik dari sampah rumah tangga tersebut. Hal tersebut adalah pemilihan produk konsumsi yang dipergunakan oleh setiap individu dalam masing-masing keluarga berbeda-beda, ini mungkin dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti gaya hidup, pergaulan, umur, dan sebagainya. Pemilihan variabel yang bermacam-macam diharapkan akan menimbulkan reaksi menarik bagi pemirsa atau penikmat karya fotografi ekspresi. Sampah-sampah tersebut direpresentasikan untuk mewakili identitas pemilik sampah melalui karya foto kolase sampah rumah tangga. Seperti dikutip dari Media Indonesia,

”Penelitian terhadap sampah masa kini dan masa lalu pada dasarnya dapat membuat perkiraan tentang arah dan kecenderungan perkembangan dalam masyarakat. Bahkan sampah dapat memberi bukti yang nyata tentang apa yang dilakukan masyarakat. Kita harapkan di suatu saat para arkeolog yang bekerja di lapangan akan menemukan situs-

situs persampahan. Dengan demikian sampah-sampah kuno akan menjelaskan banyak hal untuk manusia masa kini”.⁵

Ketertarikan akan fenomena-fenomena yang terjadi dibalik terjadinya sampah dalam rumah tangga itu akan mendukung untuk terbentuknya karya dalam tugas akhir, dan sebagai cara untuk berkomunikasi antara pengkarya, karya dan penikmat karya, seperti yang diungkapkan Umberto Eco dalam bukunya “Berkomunikasi artinya memperhatikan keadaan ekstra-semiosis. Fakta bahwa keadaan itu dapat diterjemahkan kedalam term-term semiosis, tidak menyingkirkan kesinambungan kehadirannya dalam berbagai latar belakang fenomena yang meliputi produksi tanda”.⁶

Karya ini dibuat dari sampah kemasan plastik, dos pembungkus bekas dan sampah kering lainnya, berasal dari produk yang awalnya didesain menarik dan sangat seksama oleh pabrik. Kehadirannya juga sangat membantu dalam kehidupan penggunaannya, untuk dipajang ditoko-toko, dan dibawa kemana saja namun pada akhirnya setelah dianggap fungsi barang tersebut habis dan tidak dipergunakan oleh anggota rumah tangga atau individu hanya dibuang begitu saja. Tugas akhir ini ingin mengembalikan barang yang tadinya menarik ini menjadi kembali menarik dengan medium fotografi dengan tehnik kolase.

⁵ Media Indonesia, Selasa, 24 November 2009

⁶Eco,umberto.Teori Semiotika (Bantul:kreasi wacana 2015) hal 236-237

B. Penegasan Judul

Penegasan judul dalam penciptaan karya tugas akhir ini dimaksudkan agar menghindari salah penafsiran dengan karya yang disampaikan, Judul penciptaan tugas akhir fotografi ini adalah “Kolase Foto Sampah Rumah Tangga Sebagai Representasi Identitas Anggota Keluarga” Penegasannya adalah sebagai berikut :

1. Kolase Foto

Kolase adalah komposisi artistik yg dibuat dari berbagai bahan (dari kain, kertas, kayu) yang ditempelkan pada permukaan gambar⁷. Penciptaan karya tugas akhir ini juga menggunakan tehnik kolase sebagai cara berkarya. Kolase dalam fotografi juga dapat dikenal banyak tehnik dalam pengerjaannya seperti: *multi print, multi exposure, sandwich, darkroom processing*, dan sebagainya. Dalam kolase dibutuhkan komposisi yang melibatkan materi bahan, warna, tone, dan lain sebagainya.⁸

Memotong dan menempelkan satu bagian foto dengan bagian foto lain untuk menghasilkan suatu bentuk karya yang disebut karya kolase foto dan mempunyai bentuk yang baru dan makna baru hal itulah yang akan di lakukan dalam penciptaan karya tugas akhir ini, seperti yang dikatakan subner berikut pemotongan elemen tertentu

⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta:Balai Pustaka,2012)

⁸Wright,Michael. 1995 Photo collaging, an introduction to mix media. (London:Darling kindersley,1995), 48-49

dari sebuah gambar atau foto, kemudian ditempelkan pada foto lain untuk mendapatkan efek tertentu⁹.

2. Sampah Rumah Tangga

Rumah tangga adalah sebuah sistem terkecil dari sebuah negara yang didalamnya terdapat dua atau lebih orang yang saling berbagi, di dalamnya terdapat keluarga dan kegiatan rumah tangga lainnya seperti berbelanja. Dituliskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berikut “kegiatan yang berkenaan dengan kehidupan di rumah”.

Menurut kamus besar bahasa indonesia sampah adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi¹⁰, artinya suatu barang atau benda apapun akan menjadi sampah ketika peran atau fungsi awalnya sudah habis dan berubah karena terjadi sebuah aktivitas konsumsi oleh pihak lain demi memenuhi kebutuhan. Terbentuknya sampah dari berbagai pihak mulai dari manusia, binatang, tumbuhan, dan alam.

Sedangkan sampah rumah tangga adalah sampah yang dihasilkan atau dibuang oleh anggota keluarga dalam sebuah rumah tangga, Sampah yang biasanya dibuang seputar kegiatan-kegiatan di rumah dan sebagainya, jenisnyapun lain dengan sampahnya dari pabrik, pembagian jenis sampah ini diperjelas oleh PP no 18 tahun 2008

⁹Nugroho, R Amin.kamus fotografi (yogyakarta: CV Andi offset,2006),hal 72

¹⁰Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Op cit*

“Manusia pada awalnya mengolongkan sampah menjadi dua macam yaitu sampah organik dan sampah non organik. Secara prinsip dasar yang membedakan dari kedua jenis sampah ini adalah sifat dari sampah tersebut terhadap proses menuju terurainya. Namun sampah sekarang juga didefinisikan oleh manusia berdasarkan konsep lingkungan, maka munculah jenis sampah berdasarkan sumbernya, sifatnya, bentuk dan materialnya. Sedangkan yang dimaksud dengan sampah rumah tangga adalah sampah sisa kegiatan rumah tangga kecuali sampah spesifik”.¹¹

3. Representasi

Pengertian representasi adalah suatu proses ataupun keadaan yang ditempatkan sebagai suatu perwakilan terhadap suatu sikap atau perubahan dari sekelompok orang golongan tertentu di dalam sebuah lingkungan.¹² Sejalan dengan dibuatnya karya tugas akhir ini yang bermaksud mewakili sebuah subjek melalui objek sampah dan merepresentasikannya dengan bentuk yang berbeda tetapi tetap dapat merepresentasikan anggota keluarga bentuk yang berbeda.dapat diartikan secara singkat seperti dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia representasi adalah perbuatan mewakili.¹³

4. Identitas

Setip orang pasti memiliki identitas, baik itu melalui namanya, pakaiannya, pekerjaannya dan bahkan mungkin dari barang-barang yang ia kenakan, Seperti yang ditulis dalam KBBI pengertian

¹¹PP no 18 tahun 2008

¹² www.pengertianmenurutparahli.net/pengertian/representasi

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia. Op cit

identitas adalah ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang. Ciri-ciri khusus inilah yang biasanya menandakan seseorang contohnya anak yang bersekolah di sekolah dasar pasti memiliki ciri khusus seperti seragam mereka. Inilah yang akan menandakan identitas dalam karya dengan membuat bentuk sampah menyerupai bentuk yang dapat dibaca sebagai identitas pemilik sampah.

5. Anggota Keluarga

Setiap individu memiliki *sistem* kekerabatan yang paling awal yang di sebut keluarga, pengertian keluarga adalah ibu dan bapak beserta anak-anaknya; seisi rumah .¹⁴ Dan sering disebut juga keluarga kecil. Secara terpisah anggota memiliki arti bagian tubuh atau bagian dari sesuatu yang berangkai (kata majemuk) jadi dapat diartikan anggota keluarga adalah bagian tubuh yang membentuk *sistem* keluarga seperti ayah, anak, dan juga ibu.

Penjabaran judul tersebut jika dirangkai menjadi kolase foto sampah rumah tangga sebagai representasi identitas anggota keluarga memiliki maksud sampah-sampah yang dibuat kolase foto adalah sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga, sampah-sampah tersebut akan merepresentasikan identitas atau ciri-ciri khusus dari anggota keluarga.

¹⁴Kamus Besar Bahasa Indonesia. Op cit

C. Rumusan Masalah

Didalam penciptaan karya tugas akhir ini tentunya diawali dengan adanya beberapa masalah, karena jika tidak ada masalah yang ditemukan berarti tidak ada kegelisahan untuk berkarya ataupun membuat sesuatu.

Rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merepresentasikan identitas anggota keluarga melalui sampah rumah tangga dalam karya fotografi.
2. Bagaimana membuat foto kolase sampah rumah tangga dengan estetik.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan

- a. Menjadi syarat menyelesaikan studi S-1 di Fakultas Seni Media Rekam Isi Yogyakarta.
- b. Menyajikan sampah rumah tangga menjadi karya seni fotografi dengan teknik kolase.
- c. Mempelajari fenomena yang muncul dari sampah rumah tangga .

2. Manfaat Penciptaan

- a. Memberikan pengalaman baru kepada penikmat karya seni terutama seni fotografi agar penikmat karya ini lebih peduli terhadap sampah rumah tangganya.
- b. Memperkaya ragam fotografi yang berkaitan dengan fotografi ekspresi yang berbasiskan lingkungan.

E. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Melakukan pengamatan dan pengumpulan material sampah rumah tangga dari enam keluarga yang dipilih dalam jangka waktu 30 hari, sebagai objek penciptaan karya.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan salah satu metode yang penting untuk dilakukan agar penciptaan karya tugas akhir ini mendapatkan penguat selain yang menjadi konsep dan membuka cakrawala baru tentang hal-hal yang berkaitan dengan gagasan yang diangkat dan tentu saja bermanfaat dalam terealisasinya karya tugas akhir ini.

c. Wawancara

Dilakukanya wawancara agar penciptaan karya tugas akhir ini dapat mengetahui dengan jelas pemilik sampah yang sudah dikumpulkan dan dapat mengklasifikasinya berdasarkan pemilik sampahnya. Wawancara dilakukan kepada lima anggota keluarga dari enam keluarga yang pertama dengan pak Aang, pak Lulus, pak Irwandi, pak Agung, bu Estri.

F. Tinjauan Pustaka

Kisah Mata, sebuah buku yang diterbitkan tahun 2005 oleh penerbit Galang Press, Yogyakarta dan ditulis oleh Seno Gumira Ajidarma berisikan tentang Fotografi antara dua subyek : Perbincangan tentang Ada,

termasuk buku filsafat fotografi. Mendukung dalam proses memahami fotografi seni konseptual yang dilakukan penulis.

Pengantar Sejarah Kebudayaan Indonesia I, diterbitkan oleh Kanisius, Yogyakarta tahun 1973 dan di tulis oleh DR.R.Soekmono, berisi tentang manusia dan kebudayaan manusia pada masa prasejarah di Indonesia.

Pot-Pourri Fotografi, buku terbitan Universitas Trisakti, Jakarta, tahun 2007 ditulis oleh Soeprapto Soedjono. Ini membahas mengenai Estetik dan Semeotik dalam fotografi seni, membahas teori D-B-A-E (Discipline-Based Art Education) selain itu juga mengenai hubungan fotografi dalam lingkup seni rupa.

Semiotika Negativa. Penerbit Buku Baik. Yogyakarta. 2004 di tulis St. Sunardi. Buku yang berisi tentang pemikiran sunardi tentang teori-teori karya Roland Barthes tentang semiotika dan juga pemikir semiotika yang lain, kaitanya dengan fotografi di buku ini membahas tentang semiotika yang ada dalam foto yang terdapat di media terutama media koran harian.

Teori Semiotika buku yang diterbitkan oleh kreasi wacana,tahun 2015 diterjemahkan oleh inyak ridwan muzir dari judul asli A Theory Of Semiotics ini ditulis oleh umberto eco. Ini berisi banyak teori-teori dan penggambaran-penggambaran dari teori semiotika yang dituliskan sehingga dapat dengan mudah difahami.